

Monitoring dan Evaluasi Penegakan Hukum

MAGELANG (KR) - Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Jateng melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penegakan hukum di wilayah Kota Magelang, bekerjasama dengan Sat Lantas Polres Magelang Kota, Selasa (4/12).

Kegiatan yang dilaksanakan di sekitar simpang tiga Bayeman Kota Magelang tersebut juga dilakukan sosialisasi terhadap pengguna jalan dan pelanggan Lalu Lintas dengan menggunakan sistem Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) Drone.

Kasigar Subdit Gakkum Ditlantas Polda Jateng Kompol Indra Hartono SE SIK kepada wartawan usai kegiatan diantaranya mengatakan dalam kegiatan ini juga dilakukan evaluasi terhadap kendala yang dialami Sat Lantas Polres Magelang Kota, terutama Unit Gakkum dan Unit Tilang.

Didampingi Kasat Lantas Polres Magelang Kota AKP Krida Risanto maupun lainnya, Kompol Indra Hartono menambahkan dalam waktu 2-3 menit mengudara, diketahui ada sekitar 20-30 pelanggaran, baik yang tidak menggunakan sabuk keselamatan, tidak memakai helm maupun lainnya.

Kegiatan yang dilakukan di wilayah Kota Magelang sudah 3 kali di lokasi berbeda. Dikatakan, di masing lokasi memiliki karakteristik. Berkaitan dengan mereka yang diketahui melanggar, nantinya akan dikirimkan ke alamat yang sesuai dengan STNK pemilik. Pemilik nantinya akan melakukan konfirmasi.

Tentang penerapan sistem ETLE di masing-masing daerah di Jawa Tengah, dikatakan, hingga saat ini drone masih di Ditlantas Polda Jateng, sudah ada sekitar 6 dan belum disebar ke daerah mana, Ditlantas masih melakukan pelatihan kepada anggota yang beberapa hari lalu sudah melakukan latihan di Semarang. "Sehingga apabila nanti drone ini sudah tersebar, anggota diharapkan sudah siap melaksanakan dengan sistem ETLE Drone," tambahnya. Mengenai kapan rencananya, dikatakan, hal itu masih dikaji ulang. **(Tha)-f**



KR-Thoha

Kegiatan di sekitar simpang tiga Bayeman Kota Magelang.

Pemkab Sukoharjo Tunggu Pengumuman Seleksi PPPK

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo tunggu kepastian jadwal pengumuman hasil seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tahun 2023 dari pemerintah pusat. Pengumuman sudah ditunggu mengingat ujian selesai dilakukan. Peserta seleksi ditentukan lolos tergantung hasil nilai tertinggi yang didapat di setiap formasi.

Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Sukoharjo Sumini, Selasa (5/12) mengatakan, pelaksanaan ujian PPPK 2023 telah selesai beberapa hari lalu. Ujian digelar diberbagai tempat seperti di Semarang Yogyakarta, Jakarta, Surabaya dan Banjarmasin. Pada pelaksanaan seleksi tersebut banyak peserta tidak bisa datang dan secara otomatis gugur atau tercoret dari kepesertaan. "Semua tahapan ujian atau proses seleksi PPPK 2023 sudah selesai semua. Sekarang tinggal menunggu tahap pengumuman saja. Kapan pelaksanaan pengumuman kami masih menunggu kejelasan jadwal dari pemerintah pusat," ujarnya.

BKPP Sukoharjo untuk sementara menerima jadwal pelaksanaan pengumuman hasil seleksi PPPK 2023 pada 16 Desember nanti. Namun demikian, Sumini mengatakan, isi sifatnya masih tentatif dan dapat berubah sambil menunggu kejelasan jadwal dari pemerintah pusat. "Sesuai jadwal pengumuman 16 Desember 2023. Tapi kepastiannya masih menunggu pusat," lanjutnya.

Pengumuman hasil seleksi PPPK 2023 kemungkinan akan dilaksanakan serentak semua daerah se Indonesia. Sumini menjelaskan, peserta seleksi akan ditentukan nasibnya lolos tidak menjadi PPPK 2023 berdasarkan hasil nilai tertinggi sesuai dengan formasi. "Nilai tertinggi yang diambil sesuai formasi. Itu sesuai kebijakan pusat," lanjutnya. Sumini menjelaskan, pada proses pendaftaran PPPK 2023 Kabupaten Sukoharjo ada sekitar 3.000 orang pendaftar. Kemudian dilakukan seleksi syarat administrasi di diketahui ada 900 orang lebih tidak lolos dan ada 1.900 orang lebih yang ikut seleksi," lanjutnya. **(Mam)-f**

Petani Mulai Tanam MT I Padi

SUKOHARJO (KR) Petani disejumlah wilayah sudah melakukan tanam padi pada awal Musim Tanam (MT) I setelah kebutuhan air tercukupi dari hujan. Tanam padi dilakukan baik petani disepanjang saluran irigasi maupun petani sawah tadah hujan. Petani lainnya diminta melakukan percepatan tanam padi untuk membantu penyediaan stok pangan daerah dan nasional.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagas Windaryatno, Rabu (6/12) mengatakan, Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo sudah melakukan pemantauan dan pendampingan terhadap petani melalui petugas penyuluh pertanian maupun pengecekan langsung ke lahan pertanian. Hasilnya diketahui rata-rata lahan pertanian disemua wilayah sudah melakukan olah tanah dan tanam padi MT I. Curah hujan yang tinggi hampir setiap hari sangat membantu bagi petani. Sebab kebutuhan pengairan sawah sepenuhnya tercukupi dari hujan. Petani sejak akhir November lalu sudah melakukan olah tanah. Kemudian pada awal Desember ini dilanjutkan tebar benih dan tanam padi.

Tanam padi pada MT I yang dilakukan petani kali ini sudah sesuai harapan. Sebab Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo sejak awal sudah memberikan sosialisasi kepada petani dengan harapan bisa tanam padi MT lebih cepat sekitar akhir November atau awal Desember. Hal ini sesuai perkiraan jadwal terjadi peningkatan curah hujan. "Petani sudah tanam padi MT I dan kebutuhan air tercukupi dari hujan. Baik petani disepanjang saluran irigasi teknis dan sawah tadah hujan mayoritas sudah olah tanah, tebar benih dan tanam padi. Artinya siklus pertanian kembali normal setelah dilanda cuaca panas ekstrem El Nino," ujarnya. **(Mam)-f**

Bandara Jenderal A Yani Adopsi Energi Terbarukan

SEMARANG (KR) - PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang telah merampungkan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) pada tanggal 13 November 2023, terdiri sebanyak 186 unit solar PV modul berkapasitas 100 Kilowatt-Peak (KWP) yang dipasang di atap kanopi area parkir Gedung Administrasi dan atap Gedung Main Power House (MPH).

PLTS ini mampu menyuplai kebutuhan listrik sejumlah gedung yang ada di area bandara, untuk operasional perkantoran Gedung Administrasi, Gedung Main Power House (MPH), ARFF (Airport Rescue&Fire Fighting), Gedung Terpadu, dan Gedung Airport Convention Center.

"Kami memiliki komitmen untuk mewujudkan operasional bandara yang ramah lingkungan serta dapat memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan. Pembangunan PLTS di bandara ini merupakan langkah konkret dalam penerapan konsep Eco Airport, pemanfaatan Energi Baru Terbarukan, mengurangi emisi karbon dan penggunaan energi bersih secara berkelanjutan," kata General Manager Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang, Fajar Purwawidada, Rabu (6/12).

Pembangunan PLTS ini semakin memperkuat penerapan konsep Eco Airport di Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang, di mana dalam operasionalnya, bandara ini

Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang juga merupakan salah satu bandara Angkasa Pura I yang berhasil meraih sertifikat GreenShip Building Kategori "Gold" dari Green Building Council Indonesia (GBCI) serta merupakan bandara kedua di Indonesia yang berhasil meraih sertifikasi penerapan prinsip lingkungan tersebut. **(Cha)-f**



KR-Istimewa

Solar cell terpasang di atap bangunan Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang.

TANTANGAN KE DEPAN JAUH LEBIH BERAT
Bupati Magelang Mendatang Harus Lebih Baik

MAGELANG (KR) - Tantangan mendatang akan jauh berat. Kalau tidak mau berbenah dari sekarang, nantinya akan menjadi seperti apa. Karena itu Bupati Magelang mendatang diharapkan akan jauh lebih baik. Siapa pun yang memimpin Kabupaten Magelang nantinya, diharapkan akan jauh lebih baik.

Demikian dikemukakan Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP kepada wartawan usai menghadiri rapat koordinasi evaluasi penyusunan produk hukum daerah dan launching Aplikasi "Si Sunan Duku" yang dilaksanakan di Grand Artos Hotel & Convention Magelang, Selasa (5/12). Di forum ini Bupati Magelang juga melakukan launching Aplikasi "Si Sunan Duku" tersebut dengan memukul gong beberapa kali.

"Tentunya juga bisa menyesuaikan dengan kondisi perubahan zaman ini, sehingga paling tidak kita tidak ketinggalan dengan daerah-daerah lain," kata Bupati Magelang. Dari Kabupaten Magelang berkontribusi untuk negara, karena Kabupaten Magelang merupakan bagian kecil dari itu.

Ditanya mengenai penerusan program atau visi 'Sadaya Amanah' mendatang, Bupati Magelang Magelang mengatakan sekarang ada format pelaksanaan Pilpres dahulu.

Hasil dari Pilpres ini akan memiliki rencana pembangunan jangka panjangnya, bahkan nanti juga akan semacam Garis Besar Haluan Negaranya. Artinya, nantinya ada suatu keterpaduan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Berbeda dengan beberapa tahun lalu, pilkada dahulu baru kemudian pemilihan presiden. Begitu daerah sudah memiliki program-program, yang dari atas juga ada program, daerah kemudian menyesuaikan.

Kalau sekarang dibalik, atas dahulu baru kemudian di bawah. "Jadi mungkin nanti akan serentak seluruh Indonesia dengan satu gerak yang sama, satu langkah yang sama untuk menuju Indonesia Emas," kata Bupati Magelang sambil menambahkan dalam hal ini daerah harus menunggu dari pusat, karena daerah tidak dapat berdiri sendiri.

"Kita hanya bagian kecil dari sebuah bangsa ini untuk berkontribusi mencapai tujuan besar Bangsa Indonesia," katanya. Berkaitan dengan launching aplikasi 'Si Sunan Duku', Bupati

Magelang mengatakan pihaknya terus berbenah ke arah yang lebih baik dengan memanfaatkan sebuah kemajuan teknologi yang ada.

Bagian Hukum, bekerjasama dengan Diskominfo, terus memperbaiki apa yang sudah baik selama ini terus ditingkatkan, diupgrade dan ditemukan sebuah aplikasi dalam rangka memberikan kepastian hukum, memberikan keadilan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Sementara itu diperoleh informasi masa jabatan Bupati dan Wakil Bupati Magelang sendiri akan berakhir per 31 Desember 2023 mendatang.

Menjelang berakhirnya masa jabatannya, Bupati Magelang Zaenal Arifin juga sudah berpamitan kepada sejumlah pihak, termasuk di beberapa kecamatan. **(Tha)-f**

Sambang Warga, Bupati Klaten Dipameri Seni Budaya

KLATEN (KR) - Menjelang akhir tahun 2023, Bupati Klaten, Sri Mulyani melanjutkan agenda sambang warga di Desa Jiwan, Kecamatan Karangnongko, Selasa (5/12). Kegiatan ini merupakan program yang diinisiasi Bupati Klaten untuk menyerap aspirasi masyarakat secara langsung.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Desa Jiwan, Sulardi mengaku grogi saat menyambut Bupati Klaten bersama jajaran OPD dalam sambang kali ini. Sulardi merupakan kades baru yang terpilih dalam Pilkades Serentak 2023 dan baru dilantik pada September lalu. "Saya sebenarnya grogi, baru sekali ini saya berdiri dan berbicara di depan Bupati, apalagi saya baru dua bulan menjabat sebagai kades," kata Sulardi.

Meski grogi, Sulardi memamerkan berbagai potensi desanya khususnya dalam bidang seni budaya. Di antaranya eksistensi sanggar seni tari jathilan yang telah dikenal hingga di luar daerah, kelompok seni musik campursari, hingga pedalangan ketoprak dan karawitan yang telah banyak mengukir prestasi.

"Dengan potensi di desa kami, bahkan ada beberapa pemeran ketoprak yang ikut andil mengangkat nama Kecamatan Karangnongko hingga pernah meraih juara dalam festival ketoprak yang digelar Dewan Kesenian Klaten. Kami berharap ada perhatian khusus dari dinas terkait untuk potensi ini," jelas Sulardi. Sulardi juga menyampaikan aspirasi yang disampaikan warga, di antaranya terkait pemberdayaan UMK setempat hingga pembangunan kantor pemerintah desa yang masih terkendala alih status tanah yang belum usai.

Terkait aspirasi masyarakat, Sri Mulyani menyampaikan sambang warga menjadi wadah untuk menyerap aspirasi masyarakat khususnya di tingkat desa untuk dijadikan pedoman dalam perencanaan pembangunan daerah selanjutnya. **(Sit)-f**



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten bersama para penari di Desa Jiwan.

Bupati Klaten Ingin Menyapa Warga Disabilitas

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Sri Mulyani meminta agar dipertemukan dengan seluruh warga Klaten penyandang disabilitas. Dari hampir 1,4 juta penduduk Klaten saat ini, sekitar 11.000 orang di antaranya adalah penyandang disabilitas. Keinginan tersebut dikemukakan Sri Mulyani, saat menghadiri acara Hari Disabilitas Internasional, di Pendapa Pemkab setempat, Rabu (6/12).

Sri Mulyani menjelaskan, meski sangat sibuk, ia memprioritaskan untuk bisa menghadiri kegiatan disabilitas. Sebagai bentuk perhatian, ia meminta agar Sekda mengagendakan pertemuan dengan para penyandang disabilitas di Kabupaten Klaten. "Pak Sekda, tahun depan tolong 11.000 orang ini dikumpulkan, meskipun nanti hanya bisa 70 persen, saya ingin menyapa. Kalau di pendapa Pemkab tidak muat, bisa di Grha Bung Karno," katanya.

Sri Mulyani bangga dengan disabilitas di Klaten yang berdaya. Ia mencontohkan, adanya disabilitas yang menjadi relawan. Disabilitas di Klaten tak mau kalah berperan aktif, berbuat baik untuk kepentingan sesama. Peringatan hari disabilitas internasional diharapkan menjadi sarana meningkatkan pemahaman tentang isu disabilitas dan mobilisasi dukungan terhadap martabat, hak-hak dan kesejahteraan penyandang disabilitas.

Dalam kesempatan tersebut turut diluncurkan aplikasi Aksidifa. Ketua Panitia Penyelenggara Peringatan HDI 2023 Kabupaten Klaten, sekaligus Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DisoP3APPKB) Kabupaten Klaten, Muh. Nasir mengatakan, Aksidifa merupakan aplikasi yang berbasis website untuk penyediaan data dan informasi penyandang disabilitas di Kabupaten Klaten.

"Melalui Aksidifa, kita bisa mengetahui potensi dan hambatan yang dihadapi oleh penyandang disabilitas," ungkapnya. Nasir menambahkan, dengan aplikasi ini pemerintah dapat mengimplementasikan kebijakan terkait perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas. "Diharapkan dengan data yang terhim-pun, kebijakan yang dihasilkan berbasis pada perencanaan yang lebih tepat sasaran," paparnya.

Aplikasi Aksidifa tersebut diluncurkan secara langsung oleh Bupati Klaten, Sri Mulyani. Dalam peringatan HDI 2023 ini, Bupati juga mengukuhkan Komite Disabilitas Kabupaten Klaten masa bakti 2023-2028. Adanya Komite Disabilitas tersebut diharapkan dapat menyuarkan dan menjamin pemenuhan hak disabilitas. **(Sit)-f**



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten menyerahkan bantuan kursi roda pada acara HDI.